

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

**Laporan Keuangan/  
*Financial Statements***

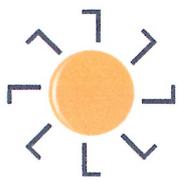
**Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) serta/  
*For The Ten Month Period Ended On  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and /***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020/  
*For The Year Ended December 31, 2020***

**Dan/ *And***

**Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report***

<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
	Halaman/ <i>Pages</i>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk periode Sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2020</b>		<b><i>Financial Statements For The Ten Months period Ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 OKTOBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE TEN MONTHS PERIODE ENDED ON OCTOBER 31, 2021 AND THEN ENDED FOR THE YEAR'S ENDED DECEMBER 31, 2020**

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |                                      |   |  |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                 | : | Hendro JAP   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel Bidara Cina Kec. Jatinegara – Jakarta Timur               |
| Alamat/ <i>Domicile address</i>      | : | Jl. Cawang Baru Tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel. Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 0813 1111 8550   |
| Jabatan/ <i>Title</i>                | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                 | : | Sisca Adriana  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel Bidara Cina Kec. Jatinegara – Jakarta Timur               |
| Alamat/ <i>Domicile address</i>      | : | Jl. Cawang Baru Tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel. Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | 0818 116 220   |
| Jabatan/ <i>Title</i>                | : | Direktur/ <i>Director</i>  |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.  | 1. <i>We are responsible for the preparation and PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.</i>   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.   | 3. a. <i>All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.</i>                               |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 14 Maret 2022/ *March 14, 2022*

**PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera**

Hendro JAP

Direktur Utama/ *President Director*

Sisca Adriana

Direktur / *Director*



**dbsd&a**

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Registered Public Accountants

Branch License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbdsda-bekasi.com

**BKR**

INTERNATIONAL

An independent member of BKR International,  
with offices throughout the World

Head Office :

Menara Kuningan 11<sup>th</sup> floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00020/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,  
**PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sepuluh bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00020/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2022

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera, which comprise of financial position as of 31 Oktober 2021 and 31 Desember 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the ten months period and the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

# Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera per tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sepuluh bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 tidak kami audit dan disajikan untuk perbandingan saja.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00004/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/II/2022 tertanggal 18 Februari 2021 atas laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum saham perdana, Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sepuluh bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal sebagaimana disajikan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera as of 31 October 2021 and 31 December 2020 and the financial performance, and their cash flows for the ten months period and the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matter

*The statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the ten months period ended 31 October 2020 we did not audit and presented for comparison only.*

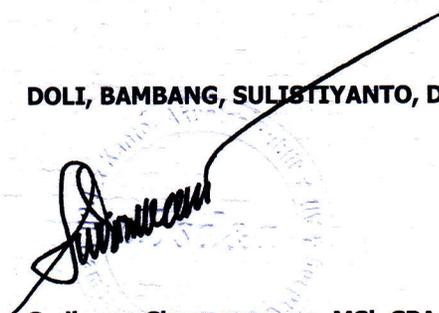
*Prior to this report, we had issued the independent auditor's report No. 00004/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/II/2022 dated 18 February 2021 on the financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera for the ten months period ended 31 October 2021 and for the year ended 31 December 2020 with an unmodified opinion. Pursuant to the entity to conduct the initial public offering, the Entity has reissued financial statements for the ten months period and for the year ended on that date to adjust the presentation to the capital market regulations as presented in Note 33 to the financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera for the ten months period ended 31 October 2021 and for the year ended 31 December 2020.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan digunakan untuk tujuan lain.

*The report is published to be included in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera, and is not intended and should not be used for any other purpose.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**



**Sudirman Simangunsong, MSi, CPA**  
**Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824**  
14 Maret 2022 / 14 March 2022



00020

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Laporan Posisi Keuangan

Per tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Statements of Financial Position

As at October 31, 2021 and December 31, 2020

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	208.848.509	4	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.607.848.471	5	1.698.351.435	Accounts Receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.999.711	6	66.149.711	Other receivables - third parties
Persediaan	15.398.924.058	7	9.636.594.946	Inventory
Jumlah Aset Lancar	<u>19.260.620.749</u>		<u>12.537.327.244</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap bersih	5.899.944.796	8	2.129.351.020	Fixed assets-net
Aset hak guna	3.817.338.395	9	359.287.527	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	90.585.831	21c	75.172.287	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.807.869.021</u>		<u>2.563.810.834</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>29.068.489.770</u></u>		<u><u>15.101.138.078</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.817.715.617	10	2.663.272.210	Accounts payables
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.397.290	12	29.972.884	Accrued expenses
Utang pajak	286.676.474	21a	411.421.901	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	4.837.081.253	14	-	Bank loan short term
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	1.004.487.309	13	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>8.982.357.943</u>		<u>7.858.836.377</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	411.753.777	23	341.692.213	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.305.208.927</u>		<u>341.692.213</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.287.566.871</u>		<u>8.200.528.590</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 56.500 saham untuk per 31 Oktober 2021 dan per 31 Desember 2020 dengan nilai nominal Rp 100.000 saham . Modal disetor 56.500 saham untuk per 31 Oktober 2021 dan per 31 Desember 2020.	5.650.000.000	15	5.650.000.000	The share capital consists of 56,500 shares for October 31, 2021 and for December 31, 2020 with a nominal value of IDR 100,000 per share shares. Paid up capital of 56,500 shares for October 31, 2021 and for December 31, 2020
Uang muka setoran modal	9.350.000.000	15	-	Advance payment of capital
Pendapatan komprehensif lain	(53.212.037)		(58.443.833)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained Earning
Telah ditentukan penggunaannya	-		-	Use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	1.834.134.936	16	1.309.053.321	Not yet determined for use
Jumlah Ekuitas	<u>16.780.922.899</u>		<u>6.900.609.488</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>29.068.489.770</u></u>		<u><u>15.101.138.078</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Statements of Profit or Loss  
And Other Comprehensive Income  
For the Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober / Ten Months Period ended October 31		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember / For the year ended December 31		
	2021	2020	2020		
Penjualan	17	39.387.315.515	23.888.789.042	31.546.677.278	Sales
Beban Pokok Penjualan	18	(31.236.108.347)	(18.796.393.434)	(25.170.779.799)	Cost of sales
Laba Kotor		8.151.207.168	5.092.395.609	6.375.897.480	Gross Profit
Beban usaha	19	(7.124.835.743)	(4.727.282.296)	(5.957.679.144)	Operating expense
Laba Usaha		1.026.371.426	365.113.312	418.218.335	Profit operation
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	20	6.244.961	6.655.931	8.073.493	Other income
Beban lainnya	20	(283.596.968)	(60.574.626)	(67.858.468)	Other expenses
Jumlah		(277.352.007)	(53.918.695)	(59.784.975)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		749.019.419	311.194.617	358.433.360	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	21				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini		(240.826.983)	(118.313.201)	(137.909.651)	Current tax
Pajak tangguhan		16.889.179	13.439.471	16.127.365	Deferred tax
Jumlah		(223.937.804)	(104.873.730)	(121.782.286)	Total
Laba Tahun Berjalan		525.081.615	206.320.887	236.651.074	Profit For The Current Year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	6.707.431	(55.071.903)	(66.086.283)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah		(1.475.635)	12.115.819	14.538.982	Related income tax benefit total
Laba Komprehensif Tahun berjalan		530.313.411	163.364.803	185.103.773	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) per saham dasar	20,24	0,91	0,37	0,42	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Oktober 2021 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA***Statements of Changes In Equity**For the Ten Month Period Ended on**October 31, 2021 and For The Year Ended December 31, 2020**(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Uang muka setoran modal / Advance payment of capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use		
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	-	1.072.402.247	6.715.505.715	Balance as of January 1, 2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	-	1.309.053.321	6.900.609.488	Balance as of December 31, 2020
Uang muka setoran modal	15	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	Advance payment of capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	5.231.796	-	-	5.231.796	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan	16	-	-	-	-	525.081.615	525.081.615	Profit for the current year
Saldo per 31 Oktober 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(53.212.037)	-	1.834.134.936	16.780.922.899	Balance as of October 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Laporan Perubahan Ekuitas  
 Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Oktober 2020 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Statements of Changes In Equity  
 For the Ten Month Period Ended on  
 October 31, 2020 (unaudited)  
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambah modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Ist use has been determined	Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use		
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	-	1.072.402.247	6.715.505.715	Balance as of January 1, 2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(42.956.084)	-	-	(42.956.084)	Actuarial gain (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	206.320.887	206.320.887	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>5.650.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(49.852.616)</u>	<u>-</u>	<u>1.278.723.134</u>	<u>6.878.870.518</u>	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

## Laporan Arus Kas

Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

## Statements of Cash Flow

For the Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober / Ten Months Period ended October 31		Periode satu tahun yang berakhir 31 Desember / For the year ended December 31	
		2021	2020	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,17	37.477.818.479	23.423.657.606	30.829.211.282	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,18,19	(36.978.739.479)	(19.053.760.400)	(25.358.627.211)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	19	(3.179.998.876)	(1.698.756.073)	(2.143.111.687)	Payment to employees
Pembayaran bunga	20	(198.259.206)	(50.790.582)	(64.108.296)	Payment to interest
Pembayaran lainnya	12,20,21	(2.917.628.614)	(2.015.988.276)	(2.559.144.548)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(5.796.807.696)	604.362.276	704.219.541	Net Cash flows used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
Perolehan aset tetap	8	(4.443.999.389)	(143.727.294)	(143.727.294)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	-	Acquisitions of right of use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.521.582.689)	(143.727.294)	(143.727.294)	Net Cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
Penerimaan utang bank	14	20.844.446.830	-	-	Receipt loan bank
Pembayaran utang bank	14	(16.007.365.577)	-	-	Payment loan bank
Pembayaran liabilitas sewa	13	(637.223.512)	(780.196.930)	(898.226.309)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	-	Receipt of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	(115.900.000)	(17.600.000)	(18.900.000)	Payment of other receivables
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	475.000.000	Receipt of other payables
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	-	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		9.391.007.741	(322.796.930)	(442.126.309)	Net cash flow provided by financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(927.382.643)</b>	<b>137.838.052</b>	<b>118.365.938</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.136.231.153</b>	<b>1.017.865.215</b>	<b>1.017.865.215</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>208.848.509</b>	<b>1.155.703.267</b>	<b>1.136.231.153</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum****a. Pendirian dan Informasi umum**

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, industri furnitur dari kayu, industri furnitur dari rotan dan atau bambu, industri furnitur dari plastik, industri furnitur dari logam, industri barang dari kayu, rotan dan gabus serta dekorasi interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

**1. General****a. Establishment and General information**

*PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, S.H.,M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in wholesale trading of household appliances and supplies, the wood furniture industry, the rattan and/or bamboo furniture industry, the plastic furniture industry, the metal furniture industry, the metal goods industry. wood, rattan and cork as well as interior decoration. The company's current business activities are mainly in the wholesale trade of household appliances and equipment.*

*The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:*

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

*The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara Cina, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.*

*The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.**

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen
Direktur Utama	:	Hendro Jap
Direktur	:	Hendrik Jap

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen
Direktur	:	Hendrik Jap

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stepanie Andriana Suhandha sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Velentino Danny Lumanto
Anggota	:	Arie Yudha Permana
Anggota	:	Agus Yasin

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 15 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi

**b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.**

*In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 is as follows:*

Commissioner	
President Director	
director	

*In accordance with the Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 October 2021 is as follows:*

Commissioner	
director	

*In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stepanie Andriana Suhandha as Corporate Secretary.*

*In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:*

Chairman	
Member	
Member	

*The number of the Company's employees as of October 31, 2021 and December 31, 2020 were 15 and 11, respectively (unaudited).*

**2. Summary of significant accounting policies.**

*An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.*

**a. Statement of compliance**

*Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis for preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK")*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

*issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.*

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**c. Transaksi dan saldo mata uang asing*****c. Transaction and balances in foreign currency***

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

*The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

*The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:*

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.199	14.105

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi*****d. Related party transaction and balances***

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

*A party is considered to be related to the Company if:*

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh

- (ii) *One party is an associated company of the Company;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) *A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

*The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**e. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.*

**f. Account receivables and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**g. Inventory and provision for supplies**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Aset tetap**

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi

*Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**h. Fixed assets**

*The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.*

*Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.*

*An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

*estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset Company that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**k. Sewa**

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

**i. Perusahaan sebagai lessee**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**j. Account payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**k. Lease**

*SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.*

*The Company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.*

*SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or*

**i. The Company as a lessee**

*The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.*

*The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4	25%
Bangunan / <i>Building</i>	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

*If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.*

**Liabilitas sewa****Lease liability**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

*On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran

*Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan

*straight-line basis over the lease term in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

ii. As a lessor

*Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.*

*On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.*

*Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.*

*If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.*

i. As a lessee

*A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

**I. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

*A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.*

*The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.*

*Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.*

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

ii. As a lessor

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.*

*The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.*

**I. Employee benefit liabilities**

*The Company recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").*

*Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**m. Perpajakan**

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Pajak final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:*

- Actuarial gain or loss;*
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- when program amendments or curtailments occur; and*
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

*Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.*

**m. Taxation**

*The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Final tax**

*In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.*

*Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.*

**Current tax**

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat

*does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:*

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat

*the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.*

*Value Added Tax*

*Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

*The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from contracts with customers*

*From January 1, 2020, the The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.*

**o. Earnings per share**

*The Company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**p. Segment information**

*Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**q. Instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset keuangan**Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Penujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan penujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

*Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.*

**q. Financial instruments**

*The Company classifies financial instruments as follows:*

**Financial assets**Initial recognition and measurement

*The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

**Penilaian model bisnis**

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus

*applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

***Business model assessment***

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

*The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

*payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan

Effective Interest Method ("EIR")

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected*

*The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

*be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Financial Liabilities**Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**r. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**r. Events after the reporting period**

*Events occurring after the reporting period that provide additional information about the*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan

*Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.*

**s. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

*Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.*

*Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.*

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.*

*Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Oktober 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait.

*understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

*Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.*

*The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.*

*The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:*

- a. *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b. *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

*Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.*

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Company when effective, and their effect on the Company's financial position and performance is still estimated as of October 31, 2021. Unless otherwise stated, the Company does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.*

- a. *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Efektif 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Perusahaan sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022

*addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

*Effective Januari 1, 2021*

*Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform - Phase 2*

*Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.*

*Effective Januari 1, 2022*

*Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business*

*The Company is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Company's financial statements.*

*This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.*

*Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.*

*Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:*

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

*Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan penerapan dini diperkenankan.

- a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk

*January 1, 2022 with earlier application permitted.*

- a. *Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*

*This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.*

*Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:*

- i. incremental costs to fulfill the contract, and*
- ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

*Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.*

- b. *Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

*The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.*

*This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Company will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.*

*Effective January 1, 2023*

*Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*

*The amendments specify the requirement to*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

### 3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### **Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat

*classify liabilities as current or non-current.  
The amendment explains:*

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the possibility that the entity will use the right suspension*
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.*

*The amendment is not expected to have a material impact on the Company.*

### 3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

*In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.*

#### **Significant considerations in the application of accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

#### **Sources of estimated uncertainty**

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan

*due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

a. *Fair value of assets*

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

b. *Estimated useful lives of fixed assets*

*The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

*There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.*

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

*The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.*

d. *Long term employee benefits*

*The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.*

*The actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

*comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.*

**4. Kas dan setara kas**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Kas	7.133.794	5.914.529	Cash
	<u>7.133.794</u>	<u>5.914.529</u>	
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	34.912.181	967.663.189	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.161.801	26.359.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	17.038.800	17.067.050	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>80.112.782</u>	<u>1.011.089.594</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>121.601.933</u>	<u>119.227.030</u>	
Jumlah	<u><u>208.848.509</u></u>	<u><u>1.136.231.153</u></u>	Total

**4. Cash and cash equivalents**

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.*

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

*On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.*

**5. Piutang usaha – pihak ketiga**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Lazada Indonesia	2.713.867.075	1.038.170.210	PT Lazada Indonesia
PT Tokopedia	304.870.679	183.170.721	PT Tokopedia
PT Ritel Bersama Nasional	220.548.810	306.438.893	PT Ritel Bersama Nasional
PT Shopee International Indonesia	156.092.415	67.203.832	PT Shopee International Indonesia
PT Akulaku Silvr Indonesia	101.206.073	35.424.500	PT Akulaku Silvr Indonesia
PT Global Digital Niaga	100.282.971	32.086.726	PT Global Digital Niaga
PT Bukalapak.com Tbk	8.275.798	4.154.000	PT Bukalapak.com Tbk
PT Dekoruma Inovasi Lestari	2.704.650	31.702.553	PT Dekoruma Inovasi Lestari
Jumlah	<u><u>3.607.848.471</u></u>	<u><u>1.698.351.435</u></u>	Total

**5. Account receivables – third parties**

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 30 hari	3.114.127.223	1.333.123.026	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	493.621.748	263.363.549	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	101.864.861	<i>61-90 days</i>
lebih dari 90 hari	99.500	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>3.607.848.471</u>	<u>1.698.351.435</u>	<i>Total</i>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

*Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

*Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.*

**6. Piutang lain-lain – pihak ketiga****6. Other receivables – third parties**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Karyawan	44.999.711	66.149.711	<i>Employee</i>
Jumlah	<u>44.999.711</u>	<u>66.149.711</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.*

**7. Persediaan****7. Inventory**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Plastik	6.552.168.731	3.884.097.038	<i>Plastic</i>
Kasur	4.747.711.517	2.801.757.612	<i>Mattress</i>
Knockdown	1.573.780.046	349.375.472	<i>Knockdown</i>
Aksesoris tempat tidur	407.814.967	759.942.160	<i>Bedding Accesoris</i>
Perabotan kantor	822.171.035	629.481.635	<i>Office</i>
Sofa	901.952.168	628.596.942	<i>Sofa</i>
Laundry & Cleaning	78.553.416	90.678.992	<i>Laundry &amp; Cleaning</i>
Perabotan bayi	46.775.806	47.905.118	<i>Baby</i>
Lainnya	267.996.372	444.759.977	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15.398.924.058</u>	<u>9.636.594.946</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

*Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.*

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*There are no inventory that are used as collateral.*

Pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah

*At October 31, 2021 and December 31, 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively.*



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	31 Oktober 2021 / <u>October 31, 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
Beban usaha	673.405.614	739.458.875	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	<u>673.405.614</u>	<u>739.458.875</u>	<i>Total</i>

Hak atas tanah

*Land rights*

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m2.

*The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m2.*

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Perusahaan pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

*SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Company on November, 2021 with No. letter 03724.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020.

*Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Company management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Company's property and equipment for the years ended October 31, 2021 and December 31, 2020.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

*There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.*

Pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*As of October 31, 2021 and December 31, 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

*Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. Aset Hak Guna****9. Right of Use Assets**

		31 Oktober 2021 / October 31, 2021				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan		3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889	Building
Kendaraan		-	257.500.000	-	257.500.000	Vehicle
Jumlah		3.079.607.372	4.038.579.889	3.079.607.372	4.038.579.889	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		2.720.319.845	548.341.521	3.079.607.372	189.053.994	Building
Kendaraan		-	32.187.500	-	32.187.500	Vehicle
Jumlah		2.720.319.845	580.529.021	3.079.607.372	221.241.494	Total
Nilai buku		359.287.527			3.817.338.395	Book value
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan		3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	Building
Jumlah		3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan		2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	Building
Jumlah		2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	Total
Nilai buku		975.209.001			359.287.527	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

*Depreciation expenses is allocated as follows:*

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Beban usaha	580.529.021	615.921.474	Operating expenses
Jumlah	580.529.021	615.921.474	Total

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

*The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.*

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

*The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020.

*Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of October 31, 2021 and December 31, 2020*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Utang Usaha****10. Account payables**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Graha Multi Bintang	475.747.087	-	<i>PT Graha Multi Bintang</i>
PT Palembang Karya Abadi	351.424.918	62.065.499	<i>PT Palembang Karya Abadi</i>
PT Pungut Permai Perkasa	347.857.401	132.089.248	<i>PT Pungut Permai Perkasa</i>
PT Bagus Indah Lestari	238.809.251	26.189.481	<i>PT Bagus Indah Lestari</i>
PT Gading Mas Wirajaya	234.313.558	234.313.558	<i>PT Gading Mas Wirajaya</i>
PT Quantum Tosan Internasional	189.593.472	243.646.829	<i>PT Quantum Tosan Internasional</i>
PT Besar Inti Global	189.377.727	298.594.673	<i>PT Besar Inti Global</i>
PT Graha Seribusatu Jaya	185.482.628	63.233.743	<i>PT Graha Seribusatu Jaya</i>
PT Cahaya Harapan Sentosa	125.244.306	-	<i>PT Cahaya Harapan Sentosa</i>
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	115.014.986	61.519.369	<i>PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri</i>
PT Tanditama Mandiri	73.151.642	361.668.777	<i>PT Tanditama Mandiri</i>
PT Winata Pratama Indonesia	72.323.051	190.359.801	<i>PT Winata Pratama Indonesia</i>
PT Multi Jaya Kencana	54.934.178	-	<i>PT Multi Jaya Kencana</i>
PT Halim Jaya Pratama	52.871.022	-	<i>PT Halim Jaya Pratama</i>
PT Dinamika Indonusa Prima	35.624.869	66.775.132	<i>PT Dinamika Indonusa Prima</i>
PT Kristal Indah	29.282.000	52.728.940	<i>PT Kristal Indah</i>
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	<i>PT Tangerang Inti Persada</i>
Callista Sofa	-	82.882.500	<i>Callista Sofa</i>
PT Universal Furnitech Industri	-	35.890.051	<i>PT Universal Furnitech Industri</i>
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	<i>Berkah Pratama Sentosa</i>
Mamamia	-	20.518.960	<i>Mamamia</i>
Lain-lain dibawah 20 juta	46.663.521	101.362.957	<i>Others under 20 millions</i>
Jumlah	<u>2.817.715.617</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>
	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category</i>
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due :</i>
Kurang dari 30 hari	459.455.623	871.209.884	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	1.145.926.640	1.483.550.601	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	923.288.092	-	<i>61-90 days</i>
lebih dari 90 hari	289.045.262	308.511.725	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>2.817.715.617</u>	<u>2.663.272.210</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

*All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.*

**11. Utang lain-lain****11. Other payables**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Hendro Jap	-	4.180.000.000	<i>Hendro Jap</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.180.000.000</u>	<i>Total</i>

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

*Hendro Jap is a shareholder of the Company. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. Biaya yang masih harus dibayar**

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Bunga	21.132.922	18.053.821	<i>Interest</i>
Telpon	4.724.436	3.769.649	<i>Telephone</i>
Listrik	10.539.932	8.149.414	<i>Electricity</i>
Jumlah	<u>36.397.290</u>	<u>29.972.884</u>	<i>Total</i>

**12. Accrued expenses****13. Liabilitas sewa**

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Sampai dengan satu tahun	1.336.050.411	605.654.448	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	<i>Between one to five years</i>
Jumlah	4.669.917.078	605.654.448	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	<u>(771.974.618)</u>	<u>(31.485.065)</u>	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	3.897.942.460	574.169.383	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(1.004.487.309)</u>	<u>(574.169.383)</u>	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

**13. Lease liabilities**

*The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Company's outstanding lease agreements as of October 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows.*

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	4.502.517.078	605.654.448	<i>Related party (Note 25)</i>
Pihak ketiga	167.400.000	-	<i>Third party</i>
Jumlah	4.669.917.078	605.654.448	<i>Total</i>
dikurangi bagian bunga	<u>(771.974.618)</u>	<u>(27.984.110)</u>	<i>Net of interest</i>
Jumlah nilai tunai	3.897.942.460	577.670.338	<i>Total cash value</i>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>(1.004.487.309)</u>	<u>(565.760.661)</u>	<i>Section finance lease liabilities maturing within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.893.455.151</u>	<u>11.909.677</u>	<i>Long-term portion</i>

*Lease liabilities based on lessors are as follows*

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m<sup>3</sup>. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

*On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m<sup>3</sup>. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.*

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m<sup>3</sup>. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

*On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m<sup>3</sup>. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.*

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

*On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.*

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

*The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:*

- a. Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.

- a. *Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunakannya, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiangnya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

- b. Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

**14. Utang bank jangka pendek**

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Rekening Koran (PRK)	4.837.081.253
Jumlah	<u>4.837.081.253</u>

**14. Bank loan short term**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	-	PT Bank Central Asia Tbk Loan Account (PRK)
Jumlah	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**1. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas	: Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan furniture
Jangka waktu	: 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	: 9% pertahun
Provisi kredit	: 1 % pertahun

On July 16, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

**1. Credit facilities**

Type of facility	: Overdraft
Plafond	: Rp 7.000.000.000, -
Purpose of facility	: Additional working capital for distribution of household furniture and furniture
Time period	: 19 July 2021 to 19 July 2022
Interest rate	: 9 % per year
Credit provision	: 1 % per year

**2. Jaminan kredit:**

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- b. Atas nama Hendro Jap
- c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864, 865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

**2. Credit guarantee:**

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

- a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
- b. On behalf of Hendro Jap
- c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864, 865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

**3. Persyaratan – persyaratan**

- a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap

**3. Requirements**

- a. The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Company, and so on for each subsequent extension

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
  2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak
- d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA
  2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:
    - a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
    - b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
    - c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha
  3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau
- with the following conditions:
1. The credit application letter has been signed by the Company and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities
  2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities
- b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.
- c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Company's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties
- d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Company on every working day if the Company has met the following requirements:
1. The Company and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Company guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA
  2. The company has submitted to Bank BCA:
    - a. Original documents of collateral ownership
    - b. A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes
    - c. Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license
  3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian

- e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat
- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter
4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
  2. Mengubah status kelembagaan

**15. Modal saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham / Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>
Hendro Jap	38.000
Hieo Mie Tjen	13.500
Hendrik Jap	5.000
	<u>56.500</u>

**Uang muka setoran modal**

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas

e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time

f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

**4. Negative covenant**

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

- a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- c. If the Company is an entity:
  1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
  2. Changing institutional status

**15. Share capital**

The composition of the Company's shareholders as at October 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

<u>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
67,3%	3.800.000.000
23,9%	1.350.000.000
8,8%	500.000.000
<u>100%</u>	<u>5.650.000.000</u>

**Advance payment of capital**

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- a. Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
- b. Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000 which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- d. Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- e. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

- 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -*
- c. Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5.650.000.000 to Rp 15.000.000.000*
- d. Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap*
- e. The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-*

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021 (catatan 31).

*The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021 (note 31)*

Sehingga susunan pemegang saham setelah tanggal 1 November 2021 adalah sebagai berikut:

*Therefore, the composition of shareholders after November 1, 2021 is as follows:*

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	91,0%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	9,0%	1.350.000.000
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>15.000.000.000</u>

**16. Saldo Laba****16. Retained earnings**

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	<i>Beginning balance</i>
Laba bersih tahun berjalan	525.081.615	236.651.074	<i>Profit net current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.834.134.936</u>	<u>1.309.053.321</u>	<i>Ending balance</i>

**17. Penjualan****17. Sales**

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga				<i>Sales - Third parties</i>
Plastik	16.319.617.127	7.738.224.522	11.019.861.785	<i>Plastic</i>
Kasur	7.653.805.730	7.726.331.610	9.686.453.555	<i>Mattress</i>
Knockdown	5.028.497.348	1.464.067.945	2.050.618.263	<i>Knockdown</i>
Aksesoris tempat tidur	4.326.683.021	2.545.994.062	3.143.423.258	<i>Bedding Accessoris</i>
Perabotan kantor	2.843.248.556	658.434.858	927.660.627	<i>Office equipment</i>
Sofa	1.956.790.151	2.413.642.561	3.053.972.125	<i>Sofa</i>
Laundry & Cleaning	882.077.803	831.852.385	1.054.925.896	<i>Laundry &amp; Cleaning</i>
Perabotan bayi	93.650.848	63.478.149	82.152.730	<i>Baby equipment</i>
Lainnya	282.944.930	446.762.950	527.609.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>39.387.315.515</u>	<u>23.888.789.042</u>	<u>31.546.677.278</u>	<i>Total</i>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.*

**18. Beban pokok penjualan****18. Cost of good sold**

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / <i>For the ten months period ended</i>		Periode satu tahun yang berakhir / <i>For</i> <i>the year ended</i>	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	7.675.208.505	<i>Inventories at beginning of the year</i>
Pembelian - bersih	36.998.437.459	20.502.740.329	27.132.166.239	<i>Purchases - net</i>
Barang tersedia untuk dijual	46.635.032.404	28.177.948.834	34.807.374.744	<i>Goods available for sale</i>
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.398.924.058)	(9.381.555.400)	(9.636.594.946)	<i>Inventories at the end of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>31.236.108.347</u>	<u>18.796.393.434</u>	<u>25.170.779.799</u>	<i>Total cost of sales</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.*

**19. Beban usaha****19. Operating expenses**

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / <i>For the ten months period ended</i>		Periode satu tahun yang berakhir / <i>For</i> <i>the year ended</i>	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.179.998.876	1.698.756.073	2.143.111.687	<i>Salary and employee welfare</i>
Komisi penjualan	831.484.845	569.056.731	746.508.469	<i>Sales commission</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	673.405.614	614.128.252	739.458.875	<i>Depreciation of fixed assets (note 8)</i>
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	580.529.021	513.267.895	615.921.474	<i>Depreciation of right of use assets (note 9)</i>
Iklan dan promosi	384.623.012	341.460.473	544.637.430	<i>Advertising and promotion</i>
Pajak	356.497.095	163.100.069	173.084.667	<i>Tax</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	148.227.849	110.711.290	134.365.060	<i>Repair and maintenance</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	-	<i>Land and Building Rights Acquisition Fee</i>
Listrik dan air	131.111.655	120.095.129	136.601.641	<i>Electricity and water</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	117.170.345	136.045.417	158.795.267	<i>Office equipment and supplies</i>
Telepon dan internet	103.028.040	60.214.424	75.542.302	<i>Telephone and internet</i>
Perijinan dan legalitas	93.494.370	86.573.970	98.609.170	<i>Licensing and legality</i>
Jasa profesional	92.075.000	38.250.000	55.250.000	<i>Professional fee</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	77.182.379	68.968.971	89.627.020	<i>Fuel, tolls and parking</i>
Imbalan kerja (catatan 22)	76.768.995	61.088.505	73.306.206	<i>Employee benefits (catatan 22)</i>
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	74.222.694	33.369.081	42.627.913	<i>Office stationery, postal &amp; delivery items</i>
Sumbangan dan perjamuan	38.710.829	68.927.901	81.493.880	<i>Donation and entertain</i>
Asuransi	21.451.700	15.327.000	15.327.000	<i>Insurance</i>
Keamanan dan kebersihan	3.728.000	4.817.400	5.017.400	<i>Security and cleanliness</i>
Transport	1.085.000	2.525.500	2.670.500	<i>Transport</i>
Perjalanan dinas	-	6.530.000	6.530.000	<i>Business travelling</i>
Lain-lain	2.740.424	14.068.216	19.193.183	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.124.835.743</u>	<u>4.727.282.296</u>	<u>5.957.679.144</u>	<i>Total</i>

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Pendapatan (beban) lain-lain****20. Other income (expenses)**

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain				<i>Other income</i>
Pendapatan bunga	4.744.961	6.460.426	7.838.893	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	-	195.505	234.600	<i>Profit on foreign exchange</i>
Lain-lain	1.500.000	-	-	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan lain-lain	6.244.961	6.655.931	8.073.493	<i>Total other income</i>
Beban lain-lain				<i>Other expenses</i>
Beban administrasi bank	(84.835.500)	(2.762.705)	(3.059.800)	<i>Bank Administration</i>
Beban bunga bank	(96.603.617)	-	-	<i>Interest expense Bank</i>
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(86.016.918)	(57.251.008)	(64.108.296)	<i>Interest expense Lease building</i>
Beban bunga - leasing	(15.638.672)	-	-	<i>Interest expense - Leasing</i>
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	(474.012)	(560.913)	(690.373)	<i>Others</i>
Jumlah beban lain-lain	(283.596.968)	(60.574.626)	(67.858.468)	<i>Total other expenses</i>
Jumlah	(277.352.007)	(53.918.695)	(59.784.975)	<i>Total</i>

**21. Perpajakan****21. Taxes****a. Utang pajak****a. Tax payables**

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak Penghasilan pasal 21	21.834.372	22.542.664	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065	5.995.860	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	186.172.918	40.221.043	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	68.000.000	91.000.000	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.521.119	251.662.334	<i>Value added tax</i>
Jumlah	286.676.474	411.421.901	<i>Total</i>

**b. Pajak penghasilan****b. Income tax**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) :*

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak kini	(240.826.983)	(118.313.201)	(137.909.651)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16.889.179	13.439.471	16.127.365	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	(223.937.804)	(104.873.730)	(121.782.286)	<i>Total tax benefit (expense)</i>

**Pajak kini****Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	749.019.419	311.194.617	
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	76.768.995	61.088.505	73.306.206	Post-employment benefit
	76.768.995	61.088.505	73.306.206	
Beda tetap :				Permanent differences:
Sumbangan dan entertaint	38.710.829	68.927.901	81.493.880	Donations and entertaint
Pajak	356.497.095	163.100.069	173.084.667	Tax
Penghasilan jasa giro	(4.744.961)	(6.460.426)	(7.838.893)	Current account income
	390.462.963	225.567.544	246.739.654	
Laba fiskal	1.216.251.376	597.850.666	678.479.220	Fiscal profit
Beban pajak penghasilan Perusahaan				Income tax expense Company
Perhitungan pajak penghasilan				The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	142.059.699	120.126.775	103.234.335	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	1.023.638.254	477.723.891	575.244.885	Non-facility income
	1.165.697.952	597.850.666	678.479.220	
Pajak penghasilan tahun berjalan				Current year income tax
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	15.626.567	13.213.945	11.355.777	50% x 22% x Income with facilities
22% x Penghasilan non fasilitas	225.200.416	105.099.256	126.553.875	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	240.826.983	118.313.201	137.909.651	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	54.654.065	85.696.884	97.688.609	Income tax article 25
Pajak terutang	186.172.918	32.616.318	40.221.043	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

**c. Aset pajak tangguhan****c. Differed tax asset**

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period		lain/ Recognized to other comprehensive income	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179		(1.475.635)	90.585.831	Employee benefit
Jumlah	75.172.287	16.889.179		(1.475.635)	90.585.831	Total
	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss		(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365		14.538.982	75.172.287	Employee benefits
Jumlah	44.505.939	16.127.365		14.538.982	75.172.287	Total

**22. Liabilitas imbalan kerja**

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor 530/IPK/KKA-TBA/X-2021 tanggal 8 Oktober 2021 untuk periode lima bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**22. Employee benefits liabilities**

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) Number 530/IPK/KKA-TBA/X-2021 dated October 8, 2021 for a period of five months ended October 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 using the following assumptions:

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Oktober 2020 / <i>October 31, 2020</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/year	: Normal retirement age
Metode	: Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun/year	7% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,04% per tahun / year	5,33 % per tahun/year	5,33 % per tahun/year	: Technical interest
Tingkat kematian	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	TMI IV-2019	: Mortality
Jumlah karyawan	: 15 orang / person	11 orang/ person	11 orang/ person	: Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at October 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	126.604.183	159.165.825
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee benefits liabilities	159.494.084	126.099.731

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Oktober 2020 / <i>October 31, 2020</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	57.024.168	48.010.503	57.612.603	Current Service Cost
Beban bunga	19.744.827	13.078.003	15.693.603	Interest Cost
Jumlah	<u>76.768.995</u>	<u>61.088.505</u>	<u>73.306.206</u>	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Oktober 2020 / <i>October 31, 2020</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(6.707.431)	55.071.903	66.086.283	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	<u>(6.707.431)</u>	<u>55.071.903</u>	<u>66.086.283</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	Beginning balance
Biaya jasa kini	57.024.168	57.612.603	Current Service Cost
Biaya bunga	19.744.827	15.693.603	Interest Cost
Pendapatan komprehensif lain	(6.707.431)	66.086.283	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>411.753.777</u>	<u>341.692.213</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 telah

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of October 31, 2021 and December 31, 2020 have complied with

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun  
2003.

Law No. 13 of 2003.

**23. Laba per saham dasar**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai  
berikut:

	Periode sepuluh bulan yang berakhir / For the ten months period ended		Periode satu tahun yang berakhir / For the year ended	
	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Oktober 2020 / October 31, 2020	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Nilai nominal semula	10	100.000	100.000	The original nominal value
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	10	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.485.000.565	56.500	56.500	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	574.350.000	565.000.000	565.000.000	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Laba (rugi) bersih entitas induk	525.081.615	206.320.887	236.651.074	Profit (loss) of the parent entity
Laba (rugi) per saham	<u>0,91</u>	<u>0,37</u>	<u>0,42</u>	Earning per shares

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat  
dilutive pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31  
Desember 2020.

**23. Earnings per share**

The calculation of basic earnings per share is as  
follows:

The Company did not have any dilutive effects as  
of October 31, 2021 and December 31, 2020

**24. Informasi segmen****Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen  
usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu  
segmen usaha yaitu *industry furniture*.

**24. Segment information****Business segment**

The Company does not provide information on  
business segments because it only has one  
business segment, namely the furniture industry.

**25. Transaksi dengan pihak berelasi****a. Sifat berelasi**

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap  
adalah pemegang saham perusahaan.

**a. The nature of related**

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are  
shareholders of the Company.

**b. Remunerasi personil manajemen kunci**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang  
dibayarkan kepada personil manajemen kunci  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020  
masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000  
dan Rp 830.880.000.

**b. Remuneration of key management personnel**

Salaries and short-term remuneration paid to  
key management personnel for the years ended  
October 31, 2021 and December 31, 2020  
respectively is Rp 900.000.000 and Rp  
830.880.000.

**c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha  
dengan pihak berelasi seperti yang telah  
diungkapkan pada Catatan 11.

**c. Balances and transactions of related parties**

The Company has non-trade transactions with  
related parties as disclosed in Note 11.

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	
			31 Oktober 2021 / October 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	3.758.187.088	574.169.383	28,00%	7,00%
Utang lain-lain / <i>Lease liabilities</i>				
Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.758.187.088</u>	<u>4.754.169.383</u>	<u>28,00%</u>	<u>58,00%</u>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan

Transactions with related parties are made

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**26. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Pada tahun yang berakhir 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas sebagai berikut:

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>
Penambahan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	179.916.700	-
Penambahan persediaan melalui: Utang lain-lain	-	1.280.000.000
Peningkatan modal melalui: Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-
Jumlah	<u>9.529.916.700</u>	<u>1.280.000.000</u>

**26. Activities not affecting cash flows**

In the year ended October 31, 2021 and December 31, 2020 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the statement of cash flows as follows:

*Addition of right of use assets through:  
Lease liabilities  
Inventory addition through:  
Other payables  
Capital increase with  
Other payable conversion  
Total*

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / <i>January 01, 2021</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activity</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activity</i>	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / <i>Bank payable</i>	-	4.837.081.253	-	4.837.081.253
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	574.169.383	(637.223.512)	3.960.996.589	3.897.942.460
Jumlah / <i>Total</i>	<u>4.754.169.383</u>	<u>9.369.857.741</u>	<u>(5.389.003.411)</u>	<u>8.735.023.713</u>
	01 Januari 2020 / <i>January 01, 2020</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activity</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activity</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang lain-lain / <i>Other payable</i>	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / <i>Total</i>	<u>3.897.395.691</u>	<u>(423.226.309)</u>	<u>1.280.000.000</u>	<u>4.754.169.383</u>

**27. Perikatan dan perjanjian**

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs [www.oscarliving.co.id](http://www.oscarliving.co.id)
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan

**27. Alliances and agreements**

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the [www.oscarliving.co.id](http://www.oscarliving.co.id) site
- The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

## Indonesia

- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (retur/refund) setelah dilakukan pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya
  - Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order*, *indent*, dan/atau *custom made*
- Produk baru, bukan *second/bekas*, rekondisi dan *refurbish*
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make a payment adjustment that will be charged to the next payment period*
- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

- b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

*The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.*

*Products sold by the company must meet the following product requirements:*

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

*The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer*

*Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.*

*Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

- d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang

*The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees*

*Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.*

*Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period*

- c. *On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation*

*The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:*

- *General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company*
- *Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers*
- *Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred*
- *Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes*

- d. *On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.
- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran *service fee* kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

*companies to place and sell their goods through the platform.*

*The scope of cooperation is as follows:*

- *The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the company, so that the company can sell company products through the site.*
- *The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store*
- *The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website*
- *The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period*

*Terms of service fee*

- *The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question*
- *If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time*

*The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia*

*A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.*

- e. *On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

*This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

*CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.*

- f. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

*PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.*

- g. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

*PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.*

- h. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

*This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.*

*CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. Manajemen risiko keuangan**

## a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait

**28. Financial risk management**a. *Factors and financial risk management policy*

*In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:*

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

*In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

*Credit Risk*

*The Company manages credit risk associated*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Oktober 2021/ October 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan setara kas	208.848.509	208.848.509	1.136.231.153	1.136.231.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.607.848.471	3.607.848.471	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivable
Piutang lain-lain	44.999.711	44.999.711	66.149.711	66.149.711	Other receivable
Jumlah	<u>3.861.696.691</u>	<u>3.861.696.691</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	Total

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**Liquidity risk**

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The Company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Oktober 2021 / October 31, 2021					Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years			
Utang usaha	2.817.715.617	-	-	-	-	2.817.715.617	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.397.290	-	-	-	-	36.397.290	Accrued expense
Utang pajak	286.676.474	-	-	-	-	286.676.474	Tax payable
Utang bank jangka pendek	4.837.081.253	-	-	-	-	4.837.081.253	Short term bank loan
Liabilitas sewa	1.004.487.309	1.494.094.011	1.399.361.140	-	-	3.897.942.460	Lease liabilities
Jumlah	<u>8.982.357.943</u>	<u>1.494.094.011</u>	<u>1.399.361.140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.875.813.094</u>	Total

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Jumlah/Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 years	1-2 tahun/Years	2-5 tahun/Years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years		
	Utang usaha	2.663.272.210	-	-		
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.884	-	-	-	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	411.421.901	-	-	-	411.421.901	Tax payable
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	Lease liabilities
Jumlah	<u>7.858.836.378</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.858.836.378</u>	Total

**Risiko suku bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Oktober 2021 / 31 October 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran

**Interest rate risk**

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

**Estimated fair value**

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020.

	31 Oktober 2021 / October 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	208.848.509	208.848.509	1.136.231.153	1.136.231.153	Financial Assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.607.848.471	3.607.848.471	1.698.351.435	1.698.351.435	Account receivables
Piutang lain-lain	44.999.711	44.999.711	66.149.711	66.149.711	Other receivables
	<u>3.861.696.691</u>	<u>3.861.696.691</u>	<u>2.900.732.299</u>	<u>2.900.732.299</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang usaha	2.817.715.617	2.817.715.617	2.663.272.210	2.663.272.210	Financial Liabilities Account payables
Utang lain-lain	-	-	4.180.000.000	4.180.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	36.397.290	36.397.290	29.972.884	29.972.884	Accrued expense
Utang pajak	286.676.474	286.676.474	411.421.901	411.421.901	Tax payable
Utang bank jangka pendek	4.837.081.253	4.837.081.253	-	-	Short term bank loan
Liabilitas sewa	3.897.942.460	3.897.942.460	574.169.383	574.169.383	Lease liabilities
	<u>11.875.813.094</u>	<u>11.875.813.094</u>	<u>7.858.836.378</u>	<u>7.858.836.378</u>	

as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended October 31, 2021 and December 31, 2020.

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of October 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Oktober 2021 / <i>October 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Utang bank	4.837.081.253	-	Bank loan
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,29	-	<i>Adjusted leverage ratio</i>

**29. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**29. Contingency**

*Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.*

**30. Kejadian luar biasa**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

**30. Extraordinary events**

*In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.*

**31. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan**

- a. Pada tanggal 1 November 2021 Perusahaan mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 terkait dengan penerbitan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta.
- b. Pada tanggal 1 November 2021 entitas anak (PT Anak Sribu Pulau dan PT Archipelago Khatulistiwa Persada) mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- 0068797.AH.01.01. Tahun 2021 dan AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 terkait dengan penerbitan Akta pendirian No. 107 serta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta.
- c. Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana di aktakan dalam akta Notaris No.64 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk :
  1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
  2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering*

**31. Subsequent events**

- a. *On November 1, 2021, the Company received a letter of approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 Year 2021 related to the issuance of Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn domiciled in Jakarta.*
- b. *On November 1, 2021, the subsidiaries (PT Anak Sribu Pulau and PT Archipelago Khatulistiwa Persada) received a letter of approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 and AHU-0068842.AH.01.01. The year 2021 is related to the issuance of the Deed of Establishment No. 107 and No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta.*
- c. *Based on the shareholder's decision as notarized in Notary deed No.64 dated December 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders agreed, among others, to:*
  1. *Approved the change in the status of the Company from a closed company to a public company.*
  2. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of a maximum of 400,000. ordinary shares in the name, or a*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- sebanyak-banyaknya 400.000. saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 21,10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 10, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 400.000.000 Waran Seri I, yang mewakili sebanyak-banyaknya-26,67% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum IPO.
3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
  4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.
  5. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Sesuai akta No. 63 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk :
- i. Memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
  - ii. Mengesahkan Laporan Tahunan untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
    - a. laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2009 sampai dengan tahun buku 2020; dan
    - b. laporan keuangan dan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan
- maximum of 21.10% of the issued and paid-up capital of the Company after the IPO which is new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of Rp. 10, to be offered to the public, all of which will be listed on the Stock Exchange accompanied by with the issuance of Series I Warrants of a maximum of 400,000,000 Series I Warrants, representing a maximum of 26.67% of the total issued and paid-up shares of the Company prior to the IPO.*
3. *Approved and authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the IPO.*
  4. *Delegating and granting authority to the Company's Board of Directors to implement the Shareholders' Decisions.*
  5. *Approved changes to all provisions of the Company's articles of association in the context of changing the status of the Company to a Public Company to be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority.*
- d. *According to deed No. 63 dated December 23, 2021, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., Notary in Bogor City, the shareholders agreed, among other things, to:*
- i. *Give dispensation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the delay in the implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending on December 31, 2009 until the financial year ending on December 31, 2020.*
  - ii. *To ratify the Annual Report for the books ending on December 31, 2009 with the financial year ending on December 31, 2020.*
    - a. *a report on the management of the Company by the Board of Directors and a report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2009 to 2020 financial year; and*
    - b. *financial statements and balance sheets as well as the calculation of profit and loss for the financial year ended December 31, 2009 until the financial year ended December 31, 2020.*

*Therefore, it is agreed to give full discharge and discharge (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, who served in*

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perseroan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun-tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut, tercermin dalam Laporan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun tahun buku sebagaimana tersebut di atas.

iii. Mengesahkan perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan:

a. Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

b. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp 1.309.053.321 (satu miliar tiga ratus sembilan juta lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh satu Rupiah) untuk:

- sebesar Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan.
- sebesar Rp 1.009.053.321 (satu miliar sembilan juta lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh satu Rupiah) ditetapkan sebagai untuk pengembangan usaha Perseroan.

e. Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti
Komisaris	:	Hio Mie Tjen
Komisaris Independen	:	Ir Velentino Danny Lumanto
Direktur Utama	:	Hendro JAP
Direktur	:	Sisca Adriana
Direktur	:	Stepanie Adriana Suhandia

*the financial year ending on December 31, 2009 until the financial year ending on December 31, 2020, for the management actions and supervisory actions of the Company that they have taken during their tenure in the financial years period as mentioned above, to the extent that the actions they have taken during their term of office are reflected in the Annual Report during their tenure in the years book as mentioned above.*

iii. *Approve the calculation of the Company's balance sheet and profit and loss account for the financial year ending on December 31, 2009 to the financial year ending on December 31, 2020 and stipulate:*

a. *The Company does not have a positive retained earnings for the financial year period ending on December 31, 2009 until the financial year ending on December 31, 2011, thus agreeing not to make provision for general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law and not there are dividends that can be distributed to the shareholders of the Company.*

b. *The use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2017 until the financial year ended December 31, 2020, amounting to Rp 1,309,053,321 (one billion three hundred nine million fifty three thousand three hundred and twenty one Rupiah) for:*

- *Rp 1,009,053,321 (three hundred million rupiah) is designated as the Company's reserve fund.*
- *Rp 1,009,053,321 (one billion nine million fifty three thousand three hundred and twenty one Rupiah) designated as for the development of the Company's business.*

e. *In accordance with the Deed No. 64 dated December 23, 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*

		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner Independent
		President Director
		Director
		Director

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Oktober 2021 dan 2020 (tidak diaudit) Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA**

*Notes To The Financial Statements  
For The Ten Month Period Ended on  
October 31, 2021 and 2020 (unaudited) and  
For The Year Ended December 31, 2020  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

f. Pada tanggal 24 Desember 2021, Dewan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan dengan nomor 003/OMSS/XII/0024 tentang pengangkatan Eko Mulyono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

g. Pada tanggal 24 Desember 2021, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor 005/OMSS/XII/0024, tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Anggota	:	Arie Yudha Permana
Anggota	:	Agus Yasin

h. Pada tanggal 24 Desember 2021, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor 002/OMSS/XII/002, tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Anggota	:	Reza Wibisana Subekti
Anggota	:	Richard Cesar Mapajaya

*f. Pada tanggal 24 Desember 2021, Dewan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan dengan nomor 003/OMSS/SKD/XII/2021 tentang pengangkatan Eko Mulyono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.*

*g. On December 24, 2021, the Board of Commissioners issued a Decree Number 005/OMSS/XII/0024, regarding the appointment of the Audit Committee with the following composition:*

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

*h. On December 24, 2021, the Board of Commissioners issued a Decree Number 002/OMSS/XII/002, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:*

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

**32. Penerbitan kembali laporan keuangan**

Untuk tujuan Penawaran Umum Perdana Saham dan menyesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan dengan disertai penambahan pengungkapan:

- Perubahan penyajian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komferhensih Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang sebelumnya disajikan konsolidasian menjadi tidak konsolidasian karena entitas anak perusahaan mendapatkan surat pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia setelah tanggal laporan posisi keuangan yaitu tanggal 1 November 2021 serta penyetoran modal ke entitas anak baru dilakukan pada bulan Januari 2022.

**33. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 14 Maret 2022.

**32. Re-issuance of financial statements**

*For the purpose of the Initial Public Offering and to comply with the prevailing capital market regulations, the Company reissues the financial statements with additional disclosures:*

- *Changes in the presentation of the Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Notes to Financial Statements which were previously presented as consolidated to become unconsolidated because the subsidiary received a letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia after the date of the statement of financial position, namely November 1, 2021 and the investment of capital to a new subsidiary was made in January 2022.*

**33. Completion Of The Of Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the Company's of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Company's management finish the above financial statements on March 14, 2022.*

\*\*\*\*\*